

KRITERIA BUKU AJAR BAHASA ARAB: STUDI LITERATUR TERHADAP BERBAGAI ANALISIS BUKU AJAR

Nashirul Khoir¹, Abdul Malik Karim Amrullah², Zakiyah Arifah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹nashirulkhoirm@gmail.com, ²zainababdulmalik@pai.uin-malang.ac.id,

³arifazakiya@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify and map the criteria commonly used in a comprehensive overview so that they can serve as a reference and facilitate other researchers who wish to conduct research using textbook criteria as an analytical tool or evaluation instrument. This study is a literature review based on Krippendorff's content analysis model, employing a descriptive-analytical approach, aimed at examining, identifying, and synthesizing research related to textbook suitability criteria across various scientific articles on the content analysis of Arabic textbooks in Indonesia from 2021 to 2025. The results indicate a diversity of standards in the analysis of Arabic textbooks in Indonesia, categorized into three main orientations. First, the dominance of BSNP/BSKAP criteria reflects a general and administrative national evaluation approach. Second, the use of Mackey and ACTFL perspectives signifies a shift toward a pedagogical approach focused on the learning process and communicative competence. Third, the approaches of Al-Fauzan and Thuaimah offer a more specific integrative model within the tradition of Arabic language teaching by comprehensively combining linguistic, cultural, and pedagogical aspects. However, there are several articles that use criteria that are unclear or not well-defined.

Keywords: *Textbook criteria, Arabic textbooks, Literary studies*

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan memetakan kriteria-kriteria yang umum dipakai dalam satu paparan terpadu sehingga dapat menjadi pertimbangan dan memudahkan lain yang ingin meneliti dengan konteks kriteria buku ajar sebagai pisau analisis atau alat evaluasi. Penelitian ini merupakan studi literatur berbasis analisis isi model Krippendorff dengan pendekatan deskriptif-analitik yang bertujuan menelaah, mengidentifikasi, dan menyintesis penelitian terkait kriteria-kriteria kelayakan buku ajar dalam berbagai artikel ilmiah analisis isi buku ajar bahasa Arab di Indonesia pada rentang 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya keragaman standar dalam analisis buku ajar bahasa Arab di Indonesia yang terbagi ke dalam tiga orientasi utama. Pertama, dominasi kriteria BSNP/BSKAP mencerminkan pendekatan evaluasi nasional yang bersifat umum dan administratif. Kedua, penggunaan perspektif Mackey dan ACTFL menandakan pergeseran menuju pendekatan pedagogis yang berfokus pada proses pembelajaran dan kompetensi komunikatif. Ketiga, pendekatan Al-Fauzan dan Thuaimah menawarkan model integratif yang lebih spesifik dalam tradisi pengajaran bahasa Arab dengan memadukan aspek linguistik, kultural, dan pedagogis secara komprehensif. Meski begitu terdapat beberapa artikel yang menggunakan kriteria yang kurang jelas atau tidak terdefinisi dengan baik

Kata Kunci: Kriteria buku ajar, Buku ajar Bahasa Arab, Studi Literatur

A. Pendahuluan

Buku ajar bahasa Arab di Indonesia memegang peranan ganda; ia tidak hanya berfungsi sebagai sumber ilmu bagi pendidik dan peserta didik (Prastowo, 2015), tetapi juga sebagai simbol representasi identitas keislaman yang melekat pada institusi pendidikan Islam (Indah Ramli, 2025), hal tersebut tentunya berasal dari pembelajaran bahasa Arab sendiri yang memiliki peran sebagai medium nilai-nilai Islam (Wandira dkk., 2025). Selain itu, keberadaan buku ajar bahasa Arab tidak dapat dipandang hanya sebagai sekadar perangkat pembelajaran, melainkan sebagai perangkat yang membentuk karakter berpikir, dan pandangan yang seimbang terhadap pelbagai lini kehidupan yang sedang dan akan dihadapi oleh peserta didik atau pembelajar (Ulhaq & Lubis, 2023).

Lebih lanjut, beragamnya buku ajar bahasa Arab yang beredar di Indonesia, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun dari swasta, menunjukkan adanya variasi kualitas yang tidak selalu seragam (Ikrima, Sunarko, & Alawiyah, 2024). Dalam perspektif pengembangan bahan ajar, Tomlinson menegaskan bahwa bahan ajar yang baik harus disesuaikan

dengan konteks kebutuhan pembelajar (Tomlinson, 1998). Sementara itu buku yang disusun penulis luar tidak menempatkan bahasa Arab sebagai bahasa kedua, hal ini berseberangan dengan posisi penempatan bahasa Arab sebagai bahasa kedua di Indonesia (Syamsudin Asrofi, 1998). Hal ini juga diperparah dengan banyak buku ajar bahasa Arab yang diterbitkan oleh banyak penerbit kurang layak dan berisikan muatan yang negatif (Fasabbikh & Anwar, 2024a). Ini menuntut adanya upaya sistematis untuk melakukan analisis dan penilaian (evaluasi) terhadap buku ajar, agar dapat diketahui sejauh mana buku tersebut memenuhi kriteria kelayakan (Maftuhin & Fakhruddin, 2024).

Penelitian terkait analisis dan evaluasi buku ajar bahasa Arab di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Misalnya, penelitian yang menggunakan standar kelayakan baik nasional seperti BNSP (Murtado, Ramadhan, & Utami, 2024) atau internasional (Iffat dkk., 2022) atau bahkan kriteria yang datang dari pakar (Fakhruroji dkk., 2025). Penelitian lain lebih menekankan pentingnya aspek

kualitas materi dan kesesuaian dengan kurikulum nasional (Mokoagow dkk., 2021). Selain itu terdapat penelitian analisis isi lain yang menyoroti perlunya kesesuaian buku terhadap keterbacaan yang merupakan kebutuhan peserta didik yang beragam (Supriadi & Fitriyani, 2021). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji kriteria buku ajar bahasa Arab secara parsial, belum banyak studi yang secara khusus memetakan dan mensistematisasikan kriteria-kriteria tersebut dalam satu kerangka terpadu berdasarkan temuan empiris terkini.

Penelitian ini ditujukan untuk mengisi celah tersebut yakni dengan mengidentifikasi dan memetakan kriteria-kriteria yang umum dipakai dalam satu paparan terpadu sehingga dapat menjadi pertimbangan dan memudahkan peneliti lain yang ingin meneliti dengan konteks kriteria buku ajar sebagai pisau analisis atau alat evaluasi. Adapun kriteria-kriteria yang akan diletakkan nantinya bukan dari bias atau kecondongan peneliti tapi berasal kriteria-kriteria analisis buku ajar bahasa Arab yang terdapat dalam pelbagai artikel penelitian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2021-2025).

Penelitian diharapkan dapat

memberikan kontribusi konseptual berupa kerangka terpadu mengenai kriteria analisis buku ajar bahasa Arab yang bersumber dari berbagai kajian empiris mutakhir. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti, pendidik, pengembang bahan ajar, serta lembaga pendidikan dalam memilih, menyusun, dan mengevaluasi buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar dan konteks pendidikan di Indonesia

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literatur berbasis analisis isi model krippendorff dengan pendekatan deskriptif-analitik (Krippendorff, 1993). Penelitian dilakukan dengan tujuan menelaah, mengidentifikasi, dan menyintesis penelitian terkait kriteria-kriteria kelayakan buku ajar dalam berbagai artikel ilmiah analisis isi buku ajar bahasa Arab di Indonesia pada rentang 2021–2025. Studi literatur dilakukan dengan meneliti sumber primer artikel-artikel yang relevan dengan topik dan sumber sekunder sebagai data pendukung yang bersumber dari buku dan sumber tulisan pendukung lainnya.

Data dikumpulkan dengan teknik penelitian pustaka dengan tahapan; pertama, menganalisis masalah penelitian, bentuk dan implikasinya. Kedua, menentukan kata kunci yang sesuai dengan topik dilanjutkan dengan tahapan ketiga yaitu memilih literatur utama dalam penelitian. Proses tersebut berlanjut ke tahap keempat dan kelima yakni memilih istilah yang relevan dan melakukan pencarian. Selanjutnya dilakukan pemilihan atas hasil pemilihan lalu ditutup dengan tahap ketujuh yaitu menemukan referensi sebagai rujukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan model analisis data kualitatif model Miles & Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan terhadap berbagai artikel ilmiah dalam kurun waktu 2021–2025, diperoleh sejumlah sumber yang secara eksplisit maupun implisit memuat kriteria analisis buku ajar bahasa Arab. Data tersebut berasal dari artikel jurnal nasional terakreditasi, prosiding, serta

beberapa publikasi ilmiah yang relevan dengan kajian penilaian bahan ajar bahasa Arab. Diperoleh 27 artikel penelitian dari jurnal yang berbeda setelah melalui proses seleksi berdasarkan kesesuaian tema, fokus kajian, dan relevansi tujuan penelitian. Di bawah ini tabel rangkuman penelitian analisis isi buku ajar bahasa Arab dengan muatan judul, penulis, dan kriteria analisis yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut:

Tabel 1 Artikel Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab (2021-2025)

No	Judul & Penulis	Kriteria
1	Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013. (Nashrullah & Taufiq, 2021)	BSNP
2	Analisis Buku Bahasa Arab Tingkat MPDM Muhammadiyah. (Hidayanti dkk., 2021)	BSNP
3	Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum. (Faoziyah & Izzah, 2021)	Kurikulum 2013
4	Telaah Buku teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar kelas 12 KMA 183 Tahun 2019) (Mokoagow dkk., 2021)	KMA 183
5	Analisis Buku Bahasa Arab Kemenag RI 2020 Untuk Kelas XI MA Dalam Perspektif Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan.	Ibrahim Al Fauzan

	(Wicaksono dkk., 2022)				
6	Analisis Bahan Ajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Raudlatul Ulum Guyangan Pati Perspektif 'Abdurrahmān Al-Fawzān. (Rofi'ah, 2022)	Ibrahim Al Fauzan	14	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah (Mulhendra, 2022)	Thuaimah
7	Analisis Buku Bahasa Arab Kelas 10 Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan (Kskk) Tinjauan Konten Berdasarkan Teori Mackey (Farobi dkk., 2022)	Mackey	15	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah K-13 Revisi KMA 183 Terbitan Karya Toha Putra. (Alfiannor Fathoni, 2023)	BSNP
8	Exploring of Arabic Text Book for MA KMA 183 in 2019 Based on Mackey's Theory and ACTFL Standards. (Siregar dkk., 2022)	Mackey & ACTFL	16	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya Rachmad Faisal. (Khaliza, 2023)	BSNP
9	Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL (Cahya dkk., 2022)	ACTFL	17	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Agus Wahyudi. (Salamah, 2023)	BSNP
10	Analisis Buku Ajar MI Berstandar ACTFL. (Iffat dkk., 2022)	ACTFL	18	Analisis Buku Teks Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia. (Fadilah dkk., 2023)	BSNP
11	Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Xii Terbitan Kementerian Agama Dan Erlangga. (Mahfudz dkk., 2022)	BSNP	19	Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VII Kurikulum KMA No. 183 2019. (Rizal, Hasan Syaiful and Chasanah, 2023)	BSNP & KMA 183
12	Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. (Muhtarom dkk., 2022)	BSNP & Mackey	20	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut BSNP. (Murtado dkk., 2024)	BSNP
13	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah (A.R. Hasan dkk., 2022)	-	21	Analisis Buku Ajar "Kalamuna" Pengajaran Bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing. (Ulfah, 2024)	-
			22	Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis	BSKAP

	untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam Sidoarjo dalam Perspektif Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (Fasabbikh & Anwar, 2024b)	
23	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku Arabiyyah Linnasyiin Dalam Perspektif Teori William Frances Mackey. (Niswah MZ, 2024)	Mackey
24	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Tinjauan Mufradat Dalam Perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah. (Akhiryani dkk., 2024)	Thuaimah
25	Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 Perspektif KMA RI No. 347 Tahun 2022. (Salma, Roidah and Nafisah, 2024)	KMA 347 Tahun 2022
26	Telaah Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Erlangga Berdasarkan Teori W.F Mackey. (Fakhrurroji dkk., 2025)	Mackey
27	Analisis Buku Ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" : Perspektif Seleksi, Gradasi, Repetisi, dan Presentasi Materi Ajar. (Husna, Khotimatul dkk., 2025)	Mackey

Dalam kajian-kajian tersebut ditemukan keragaman dalam kriteria

atau standar analisis terhadap buku ajar bahasa Arab, buku ajar itu sendiri, program dan jenjang pembelajarannya. Dalam penelitian ini keragaman agar dikhususkan terhadap jenis-jenis standar analisis yang digunakan. Namun perlu digaris bawahi dari keseluruhan artikel tersebut terdapat tiga artikel yang menggunakan kriteria analisis yang kurang jelas seperti penggunaan KMA dan kurikulum Merdeka secara langsung sebagai standar atau acuan kelayakan buku.

Terdapat lima kriteria buku ajar yang digunakan dalam menganalisis buku ajar bahasa Arab di Indonesia. Kriteria-kriteria tersebut selanjutnya akan dijabarkan dan diurutkan sesuai dengan jumlah artikel penelitian yang menggunakannya sebagai pisau analisis. Kelima kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. BSNP/BSKAP (Badan Standar Nasional Pendidikan/Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan)

BSNP adalah lembaga yang sebelumnya berperan utama dalam menetapkan standar nasional pendidikan, termasuk standar penilaian buku ajar (Murtado et al., 2024). Peran tersebut kemudian

digantikan oleh BSKAP dengan sedikit lebih konstruktif. Peng BSNP atau BSKAP memberikan empat kriteria utama yang harus dipenuhi sebuah buku ajar untuk menjadi buku ajar yang layak digunakan, yaitu:

- a. Isi, aspek ini menitikberatkan pada substansi materi yang harus memiliki koherensi dengan tujuan pendidikan dan sasaran kurikulum yang berlaku. Selain itu, akurasi data, validitas informasi, serta ketepatan konsep menjadi parameter krusial, di samping penyesuaian tingkat kesulitan materi yang harus proporsional dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik.
- b. Penyajian, kelayakan dalam aspek ini dinilai melalui dua indikator utama, yaitu teknik penyajian materi secara sistematis dan ketersediaan unsur pendukung penyajian yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara interaktif.
- c. Bahasa, aspek kebahasaan ditinjau melalui tiga kriteria: efektivitas penggunaan

bahasa, sifat dialogis dan komunikatif yang diusung dalam narasi, serta konsistensi dalam penggunaan istilah teknis yang sesuai dengan standar kebakuan bahasa.

- d. Grafika, Dimensi visual dan fisik buku dinilai melalui kualitas estetika desain sampul (cover) yang mampu menarik minat baca, serta kualitas cetakan yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan ergonomi bagi pembaca (Fasabbikh & Anwar, 2024b)

Dominasi penggunaan kriteria BSNP/BSKAP menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berorientasi pada standar nasional yang bersifat normatif dan administratif. Hal ini mengindikasikan bahwa evaluasi buku ajar lebih banyak diarahkan pada aspek kelayakan umum, seperti kesesuaian dengan kurikulum, struktur penyajian, dan standar kebahasaan. Pendekatan ini memiliki kelebihan dalam memberikan ukuran yang seragam dan terstandar, namun di sisi lain cenderung kurang menggali

aspek fungsional penggunaan bahasa dalam konteks pembelajaran nyata.

2. Perspektif W. Mackey

Mackey mengemukakan empat aspek dalam kesesuaian buku ajar yang bisa digunakan untuk analisis, yaitu:

- a. Seleksi, yakni pemilihan materi berdasar beberapa prinsip, yaitu: (a) tujuan pembelajaran, (b) tingkat kemampuan siswa, (c) durasi pembelajaran, (d) pilihan jenis bahasa yang ingin dipelajari, dan (e) faktor kemungkinan untuk dipelajari.
- b. Gradasi, ialah langkah pengurutan materi yang telah diseleksi untuk diajarkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan; (1) pengelompokan harus mengikuti prinsip keseragaman, kontrasan, dan keparalelan. (2) Urutan materi harus mengikuti prinsip psikologi pembelajaran
- c. Presentasi, yakni penyampaian materi yang telah melalui proses seleksi dan gradasi hingga dapat dipahami murid. Pada proses

presentasi,, terdapat beberapa aspek yang perlu diberi perhatian, yaitu ekspresi dan kandungan. Dari aspek ekspresi, terdapat dua perkara yang harus diberi fokus yaitu staging dan demonstration. Dari segi kandungan juga perlu diutamakan, yaitu makna yang ada dalam kata atau frasa.

- d. Repetisi, ialah proses yang dilakukan agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diinternalisasikan oleh pelajar bahasa menjadi keterampilan bahasa yang dapat digunakan. Dalam konteks ini, Mackey mengelompokkan materi repetisi menjadi tiga bagian yang disesuaikan dengan empat keterampilan bahasa (Niswah MZ, 2024).

Penggunaan perspektif Mackey menunjukkan adanya pergeseran paradigma menuju pendekatan yang lebih berorientasi pada proses pembelajaran dan kompetensi komunikatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini cenderung menempatkan buku ajar tidak hanya sebagai dokumen kurikulum, tetapi

sebagai instrumen pedagogis yang harus mampu memfasilitasi keterampilan berbahasa secara aktif. Hal ini terlihat dari perhatian terhadap aspek seleksi dan pengurutan materi, strategi penyajian, serta pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu. Pergeseran ini mencerminkan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya efektivitas pembelajaran, bukan sekadar kesesuaian administratif.

3. ACTFL (American Council on the Teaching of Foreign Languages)

Merupakan organisasi profesional di Amerika Serikat yang berfokus pada pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, termasuk di sini bahasa Arab. Panduan atau pedoman ACTFL banyak digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan pengajaran bahasa Arab (Siregar et al., 2022). Dalam kerangka ACTFL, buku ajar dianalisis berdasarkan kesesuaiannya dengan lima standar utama (5C), yaitu Communication, Cultures, Connections, Comparisons, dan Communities.

a. *Communication*

(komunikasi), aspek ini kemudian dibagi lagi menjadi tiga kategori yaitu komunikasi interpersonal komunikasi langsung baik lisan maupun tertulis antarindividu yang mengetahui satu sama lain, komunikasi interpretif yang berfokus pemahaman dan interpretasi bahasa, dan komunikasi presentasi yang berfokus pada presentasi resmi dalam bentuk lisan dan tulisan.

b. *Cultures* (budaya), pada aspek budaya ada dua kategori yang menjadi acuan, 1) menghubungkan praktik budaya dengan perspektif dan berfokus pada praktik-praktik yang berasal dari ide-ide dan sikap (perspektif tradisional suatu budaya lalu 2) menghubungkan produk budaya dengan perspektif berfokus pada produk-produk budaya yang dipelajari dan bagaimana produk-produk tersebut merefleksikan perspektif budaya.

c. *Connections* (keterkaitan), Kriteria sasaran dari aspek ini

adalah membangun koneksi dalam arti memperkuat dan mengembangkan pengetahuan murid dalam bidang lain melalui bahasa asing yang dipelajari dan mendapatkan pengetahuan dari berbagai sudut pandang yang hanya bisa diperoleh melalui budaya dan bahasa asing.

d. *Comparisons*

(perbandingan), Aspek ini mencakup perbandingan bahasa dan perbandingan budaya. Murid dapat membandingkan kedua bahasa saat pengalaman awal belajar bahasa bahkan pertama kali diperkenalkan. Adapun dalam hal perbandingan budaya murid bisa mengungkapkan pemahaman mengenai konsep budaya dengan membandingkan budaya yang sedang dipelajari dengan budaya yang mereka miliki.

e. *Communities* (komunitas), aspek ini menitikberatkan pada capaian penggunaan bahasa oleh murid di dalam dan luar kelas (sekolah dan luar sekolah/ komunitas global) dan belajar sepanjang hayat dalam konteks murid memperlihatkan ciri-ciri sebagai lifelong learners dengan

memanfaatkan bahasa yang mereka pelajari untuk kepentingan dan kesenangan pribadi. Individu yang mempelajari bahasa dapat menerapkan kemampuan mereka untuk menjangkau berbagai bentuk hiburan atau informasi yang disediakan untuk penutur asli, bahkan ada peluang untuk berkunjung ke negara di mana bahasa tersebut umum digunakan (Cahya dkk., 2022).

Selain standar 5C, penelitian analisis isi berbasis ACTFL juga mempertimbangkan kesesuaian materi dengan tingkat kemahiran (proficiency levels) yang ditetapkan ACTFL, yaitu Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice)(Iffat et al., 2022).

4. Perspektif Al Fauzan

Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan menetapkan kriteria-kriteria penting untuk diperhatikan dalam memilih buku ajar bahasa Arab yang baik. Kriteria-kriteria yang perlu diperhatikan adalah; 1) Buku harus memiliki tata letak yang sesuai dan mudah digunakan, 2) isi materi pembelajaran harus sesuai dengan

usia siswa, 3) jumlah pelajaran harus sesuai dengan estimasi waktu yang ditentukan, 4) Setiap pelajaran harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan, 5) Bahasa Arab dalam buku harus menggunakan bahasa fusha yang benar, 6) Buku tidak boleh menggunakan bahasa lain sebagai pengantar, 7) Ilustrasi dalam buku harus relevan dengan konteks, 8) Buku perlu mengikuti prinsip tahapan dalam pembelajaran dan memperhatikannya di berbagai bagian, teks, dan latihan, 9) Harus mencakup semua elemen dan keterampilan bahasa secara utuh, 10) Harus memperhatikan pengucapan bahasa Arab dan melatihnya, 11) Harus memberi perhatian pada kosakata dan menyajikannya dengan baik, 12) Harus memperhatikan struktur kalimat dan menyajikannya dengan baik, 13) Buku harus mencakup keterampilan mendengarkan yang disajikan dengan baik, 14) Harus memperhatikan keterampilan berbicara dan menyajikannya dengan baik, 15) Harus memperhatikan keterampilan membaca dan menyajikannya dengan teratur dan baik, 16) Buku harus memperhatikan keterampilan

menulis dan menyajikannya dengan baik dan terpadu, 17) Buku harus menyajikan informasi mengenai budaya Arab dan Islam dengan akurat, 18) Jumlah latihan dalam buku harus seimbang, 19) Teks yang terdapat dalam buku harus bervariasi, mencakup dialog dan bacaan, 20) Buku perlu menyediakan banyak tes untuk mengukur prestasi, 21) Buku harus dilengkapi dengan materi tambahan untuk mendukung pembelajaran bahasa, 22) Harus ada integrasi dengan materi pendukung lainnya, 23) Buku harus membantu guru dalam merencanakan penjadwalan pembelajaran harian dan semester (عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان, 2009).

5. Perspektif Thuaimah

Thu'aimah secara gamblang dan terperinci memberikan lima kriteria (mi'yar) untuk dalam menganalisis dan atau menganalisis suatu buku ajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab (Ajam). Dalam bukunya yang berjudul *Dalil amal fi l'dadi al mawad al ta'limiyah li baramij ta'lim al Lughah al Arabiyah* ia memaparkan kriteria-kriteria yang harus diketahui dalam satu buku ajar bahasa Arab, yaitu:

- a. *Ikhraju al kitab wa khithatuhu* (Produksi buku dan perencanaannya), merupakan aspek awal yang perlu diperhatikan dalam buku ajar bahasa Arab. Aspek ini secara rinci memiliki dua puluh prinsip namun kemudian diringkas menjadi empat, yaitu 1) Informasi umum, 2) Penerbitan, 3) Karakteristik buku, dan 4) Prinsip-prinsip penyusunan.
- b. *Muhtawa al lughawi wa tadrisuha* (Konten bahasa dan pengajarannya), merupakan salah satu aspek kriteria yang ditekankan oleh Thu'aimah dan berisikan enam prinsip utama, yaitu; 1) metode pengajaran, 2) bahasa buku, 3) Keterampilan berbahasa, 4) Pengajaran bunyi, 5) pengajaran kosakata, dan 6) pengajaran gramatika.
- c. *Muhtawa al tsaqafi wa tadrisuha* (Konten budaya dan pengajarannya), menurut Thuaimah bahasa dan budaya adalah dua hal yang selalu beriringan sehingga tidak bisa dipisahkan, bahkan beberapa perguruan tinggi di Amerika menganggap budaya sebagai keterampilan berbahasa kelima.

Dalam konten budaya terdapat dua lingkup bahasan, pertama adalah kerangka budaya mencakup pengertian umum budaya dan pengertian budaya Arab dan budaya Islam. Kedua ialah pengajaran budaya itu sendiri yang mencakup mencakup tingkat pengajaran budaya, metode penyampaian pemahaman budaya, contoh-contoh topik budaya, dan pandangan penyusun mengenai budaya.

- d. *At tadrif wa at taqwim* (Latihan dan evaluasi), latihan dan evaluasi memiliki peran penting dalam program pembelajaran bahasa baik dalam mengembangkan materi, menyiapkan buku ajar dan merancang kurikulum. Aspek ini memiliki tiga prinsip atau bagian utama 1) Latihan bahasa, 2) Pembelajaran mandiri, dan 3) Tes dan evaluasi yang meliputi langkah-langkah evaluasi, jenis tes dan evaluasi keterampilan berbahasa dan pemahaman kebudayaan.
- e. *Mushahib al kitab* (pendamping buku), pendamping buku juga bisa dimaksudkan sebagai materi

pembelajaran tambahan di luar buku ajar. Thuaimah memaparkan banyak sekali jenis materi pendamping buku yang bisa digunakan beserta dengan kriterianya. Namun ia memfokuskan bahasa pada beberapa pendamping buku yaitu, buku panduan guru, buku bacaan tambahan, buku latihan, buku percakapan dan rekaman audio (رشدي أحمد طعيمة, 1985).

Penggunaan kriteria dari Al-Fauzan dan Thu'aimah menunjukkan adanya upaya untuk menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual dalam tradisi pengajaran bahasa Arab. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya, kedua perspektif ini cenderung mengintegrasikan aspek linguistik, pedagogis, dan kultural secara lebih komprehensif. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian peneliti mulai mempertimbangkan karakteristik khas bahasa Arab sebagai bahasa yang tidak terlepas dari nilai-nilai budaya dan keislaman. Pendekatan ini menjadi penting terutama dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia yang menjadikan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium pemahaman teks keagamaan.

Namun demikian, berangkat dari hasil terungkap persoalan mendasar berupa belum adanya standarisasi yang mapan dalam analisis buku ajar bahasa Arab di Indonesia. Hal ini diperkuat oleh ditemukannya beberapa artikel yang menggunakan kriteria analisis secara kurang jelas atau tidak terdefinisi dengan baik, sehingga berpotensi melemahkan validitas hasil kajian. Dengan demikian, sintesis terhadap berbagai standar ini tidak hanya penting untuk memetakan kecenderungan penelitian, tetapi juga menjadi landasan dalam merumuskan model evaluasi buku ajar bahasa Arab yang lebih terpadu dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan sistematis terhadap 27 artikel ilmiah periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa lanskap analisis buku ajar bahasa Arab di Indonesia ditandai oleh keragaman teoretis yang sangat dinamis namun belum terstandarisasi secara mapan. Dominasi penggunaan kriteria BSNP/BSKAP menunjukkan bahwa sebagian besar peneliti masih menitikberatkan evaluasi pada aspek administratif dan kelayakan umum

yang bersifat nasional. Namun, munculnya tren penggunaan perspektif Mackey dan ACTFL mengindikasikan adanya pergeseran orientasi ke arah pendekatan pedagogis-komunikatif yang lebih menekankan pada sistem seleksi, gradasi, serta kompetensi lintas budaya. Sementara itu, penggunaan kriteria Al-Fauzan dan Thu'aimah mempertegas karakteristik khas pengajaran bahasa Arab yang mengintegrasikan unsur linguistik dengan muatan budaya Islam secara komprehensif. Meskipun demikian, adanya sejumlah artikel dengan kerangka analisis yang kurang jelas menjadi catatan kritis bahwa masih terdapat celah metodologis yang perlu dibenahi untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi buku ajar di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiryani, A., Nur Rahma Cahyani, A., & Ahmad Asse. (2024). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Tinjauan Mufradat Dalam Perspektif RUSYDI AHMAD THU'AIMAH. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 45–60. <https://doi.org/10.24239/albariq.v5i1.79>
- Alfiannor Fathoni. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah K-13 Revisi KMA 183 Terbitan Karya Toha Putra. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(1), 12–20. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i1.84>
- A.R., H. B., Muhammad Alfian, & Bambang Irawan. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah. *Shaut al Arabiyyah*, 10(1), 115–121. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26015>
- Cahya, K., Ainin, Moh., & Sanusi, A. (2022). Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL. *Al-Ma'rifah*, 19(2), 167–182. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.02.04>
- Fadilah, R., Safitri, W., & Fitri, A. A. (2023). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 (Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia). *Journal of Islamic Studies*, 1(3), 342–355. <https://doi.org/10.61341/jis/v1i3.027>
- Fakhrurroji, Z. B. H., Ramadanti, F. M., Rahmawati, S. U., & Umbar, K. (2025). Telaah Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Erlangga Berdasarkan Teori W.F Mackey. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 4(1), 73–92. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v4i1.197>
- Faoziyah, L., & Izzah, N. (2021). Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum | Analisis Buku Ajar

- Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 1(2), 117–132. <https://doi.org/10.25217/mantiquayr.v1i2.1480>
- Farobi, M. Al, Al Azmi, F., Hidayatullah, A. D., & Daroini, S. (2022). Analisis Buku Bahasa Arab Kelas 10 Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Tinjauan Konten Berdasarkan Teori Mackey. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 303. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1388>
- Fasabbikh, F., & Anwar, N. (2024). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam Sidoarjo dalam Perspektif Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3702–3710. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4061>
- Hasan Syaiful Rizal, & Chasanah, U. (2023). Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VII Kurikulum KMA No. 183 2019. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), 132–146. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3532>
- Hidayanti, P., Taufiq, M., & Maturedy, F. (2021). Analisis Buku Bahasa Arab Tingkat MPDM Muhammadiyah. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 13(2), 153–169.
- Iffat, M., Moh Ainin, & Anwar, S. (2022). Analisis Buku Ajar MI Berstandar ACTFL. *Fusha Arabic Language Education Journal*, 4(2), 52–64.
- Ikrima, I., Sunarko, A., & Alawiyah, L. (2024). Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag dan Erlangga. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.928>
- Indah Ramli. (2025). Analisis Isi Buku Teks Bahasa Arab dalam Perspektif Moderasi : Studi Literatur 2015-2025. *Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 44–60.
- Khaliza, S. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya Rachmad Faisal. *Al-Mu'arrib: Journal Of Arabic Education*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.3258>
- Khotimatul Husna, Fatkhurrohman, F., Asep Sunarko, & Rifqi Aulia Rahman. (2025). Analisis Buku Ajar “Aku Cinta Bahasa Arab”: Perspektif Seleksi, Gradasi, Repetisi, dan Presentasi Materi Ajar. *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies*, 2(1), 31–51. <https://doi.org/10.64093/esijls.v2i1.502>
- Krippendorff, K. (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (2nd ed.). Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.
- Maftuhin, A. N., & Fakhruddin, M. Z. (2024). Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Ajar Bahasa Arab Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Grafindo Berdasarkan Standar BSNP.

- Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, 3(2), 155–164.
<https://doi.org/10.15408/kjar.v3i2.43626>
- Mahfudz, Garancang, S., Haniah, & Ima, N. (2022). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Xii Terbitan Kementerian Agama Dan Erlangga. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 196–206.
<https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.31352>
- Miles, M., Huberman, M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. In *Zeitschrift fur Personalforschung* (3rd ed., Vol. 28). Singapore: Sage Publication, Inc.
- Mokoagow, A., Iman, M. N., & Miolo, M. I. (2021). Telaah Buku teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar kelas 12 KMA 183 Tahun 2019). *'Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(1), 205–2015.
- Muhtarom, Y., Suharsono, S., & Syaefudin, F. (2022). ANALISIS MATERI BUKU AJAR BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERPADU RABBI RADIYYAH REJANG LEBONG. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 55–61.
<https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i1.55-61>
- Mulhendra. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Tashfiyatuna*, 1, 56. Retrieved from https://tashfiyatuna.stithidayatun.najah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel_06
- Murtado, A., Ramadlan, F. H., & Utami, D. (2024). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut BNSP. *Journal of Islamic Studies*, 1(6), 743–758.
<https://doi.org/10.61341/jis/v2i3.060>
- Nashrullah, M., & Taufiq, M. A. (2021). Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1), 16–25.
<https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i1.65>
- Niswah MZ, I. (2024). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku Arabiyyah Linnasyiin Dalam Perspektif Teori William Frances Mackey. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 195–211.
<https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.3097>
- Prastowo, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik; Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta : Prenada media.
- Rofi'ah, H. (2022). Analisis Bahan Ajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Raudlatul Ulum Guyangan Pati Perspektif 'Abdurrahmān Al-Fawzān. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 4(1).
<https://doi.org/10.21580/alsina.4.1.13139>
- Salamah, U. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Agus Wahyudi. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 135.

- <https://doi.org/10.24042/terampil.v10i1.16099>
- Salma Roidah, & Jauharotun Nafisah. (2024). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 Perspektif KMA RI No. 347 Tahun 2022. *JICALLS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.51214/jicalls.v2i2.985>
- Siregar, H. H., Moh. Ainin, Muassomah, Dadang Firdaus, & Rendi Pramadi. (2022). Exploring of Arabic Text Book for MA KMA 183 in 2019 Based on Mackey's Theory and ACTFL Standards. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 123–152. <https://doi.org/10.14421/almahara.2022.081-06>
- Supriadi, R., & Fitriyani, N. (2021). ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA ARAB BERBASIS KETERBACAAN MENGGUNAKAN KETENTUAN FOG INDEX. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.232>
- Syamsudin Asrofi. (1998). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Teexbook Bahasa Bahasa Arab)*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Tomlinson, B. (1998). *Material development in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Triadi Wicaksono, Nisa Fitriani, & Asep Maulana. (2022). Analisis Buku Bahasa Arab Kemenag RI 2020 Untuk Kelas XI MA Dalam Perspektif Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 101–119. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v7i1.2366>
- Ulfah, Y. (2024). Analisis Buku Ajar “Kalamuna” Pengajaran Bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing. *Tadris al Arabiyat Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 142–154.
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>
- Wandira, A., Madani, D. S., Giani, M. P., & Salsabila, S. (2025). Sejarah Bahasa Arab Dalam Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Abad 20. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(4), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i4.202>
- رشدي أحمد طعيمة. (1985). *دليل العمل في إعداد المواد التعليمية لبرامج تعليم اللغة العربية*. مكة: معهد اللغة العربية - جامعة أم القرى.
- عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان. (2009). *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها*. الرياض: مكتبة الملك فهد الوطنية.